



SOSIALISASI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

MEKANISME PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA PEMERINTAH DAERAH

DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN
PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI



Tujuan

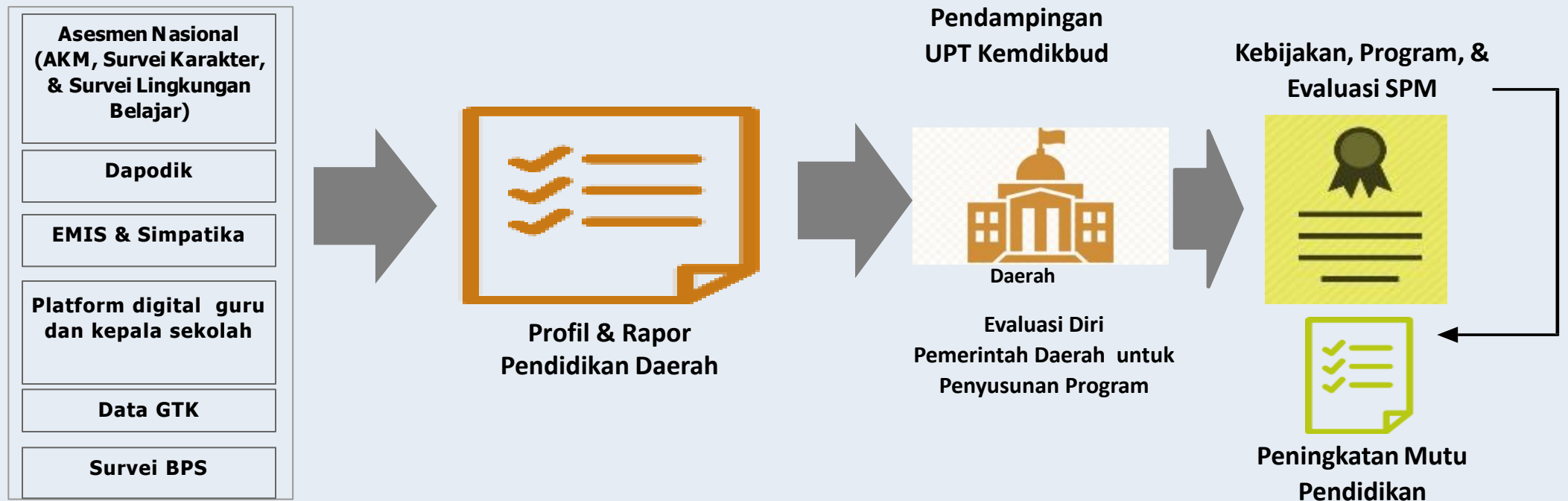
Peserta Sosialisasi dapat menjelaskan:

- ❑ Mekanisme Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Pemerintah Daerah;
- ❑ Mekanisme Evaluasi Diri Pemerintah Daerah;
- ❑ Perumusan Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Daerah;
- ❑ Siklus Peningkatan Mutu Pendidikan di Daerah;
- ❑ Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Mutu Pendidikan di Daerah



Mekanisme Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Pemerintah Daerah

Mekanisme peningkatan mutu pendidikan pada Pemerintah Daerah dapat dilakukan dengan alur berikut ini:





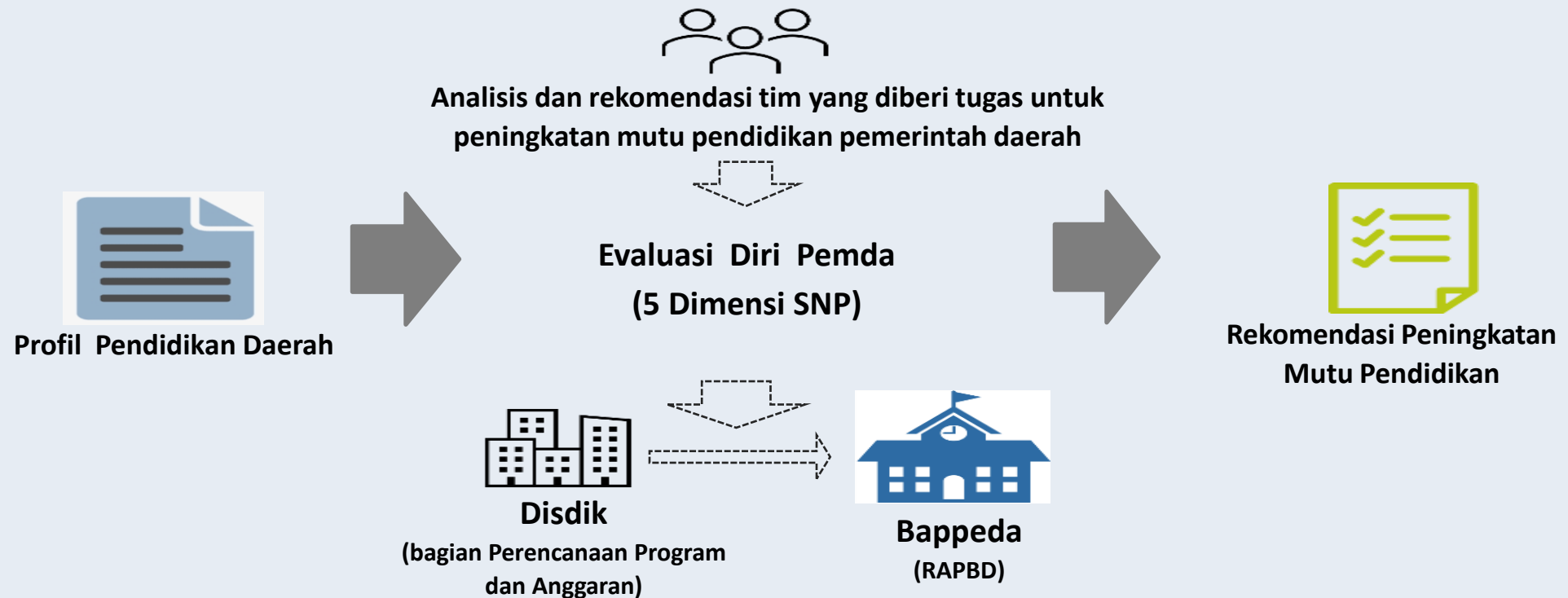
Mekanisme Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Pemerintah Daerah

1. Berbagai sumber data yang sudah diagregasi akan menghasilkan profil dan rapor pendidikan daerah;
2. Profil dan rapor pendidikan daerah ditindaklanjuti dalam bentuk evaluasi diri pemerintah daerah baik secara mandiri maupun dengan pendampingan dari UPT Kemendikbudristek untuk menemukan akar masalah;
3. Hasil evaluasi diri tersebut dijadikan dasar dalam menyusun kebijakan, program, dan evaluasi Standar Pelayanan Minimal Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah.



Mekanisme Evaluasi Diri Pemerintah Daerah

Mekanisme evaluasi diri Pemerintah Daerah dapat dilakukan dengan alur berikut ini:





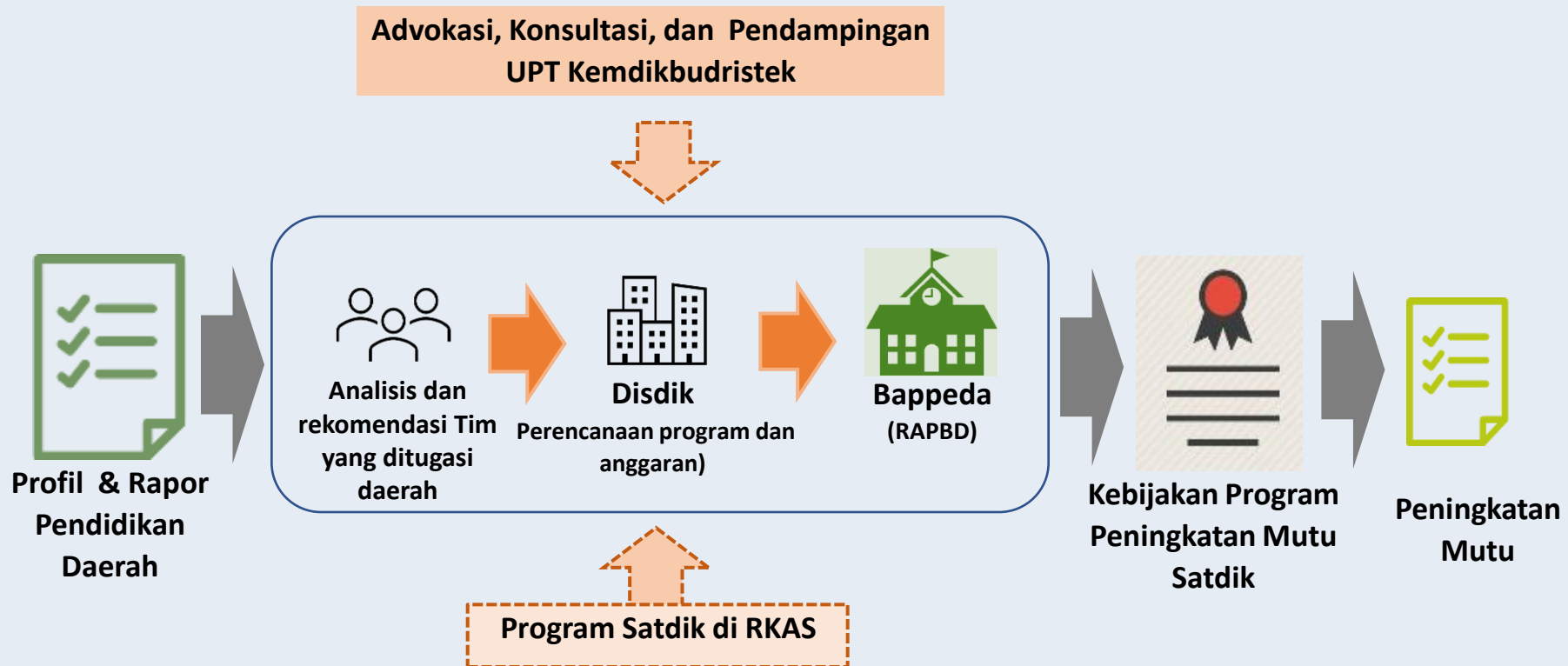
Mekanisme Evaluasi Diri Pemerintah Daerah

1. Pemerintah Daerah (tim yang diberi tugas untuk peningkatan mutu pendidikan, Dinas Pendidikan, Bappeda) melakukan Evaluasi Diri Pemerintah Daerah dengan berdasarkan hasil analisis profil pendidikan daerah yang mengacu pada 5 (lima) dimensi peningkatan mutu:
 - a) Dimensi A: Mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik;
 - b) Dimensi B: Pemerataan pendidikan yang bermutu;
 - c) Dimensi C: Kompetensi dan kinerja GTK;
 - d) Dimensi D: Mutu dan relevansi pembelajaran;
 - e) Dimensi E: Pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
2. Pemerintah Daerah menyusun Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah.



Perumusan Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah

Mekanisme perumusan perencanaan program dan kebijakan peningkatan mutu pendidikan di daerah dapat dilakukan dengan alur sebagai berikut:



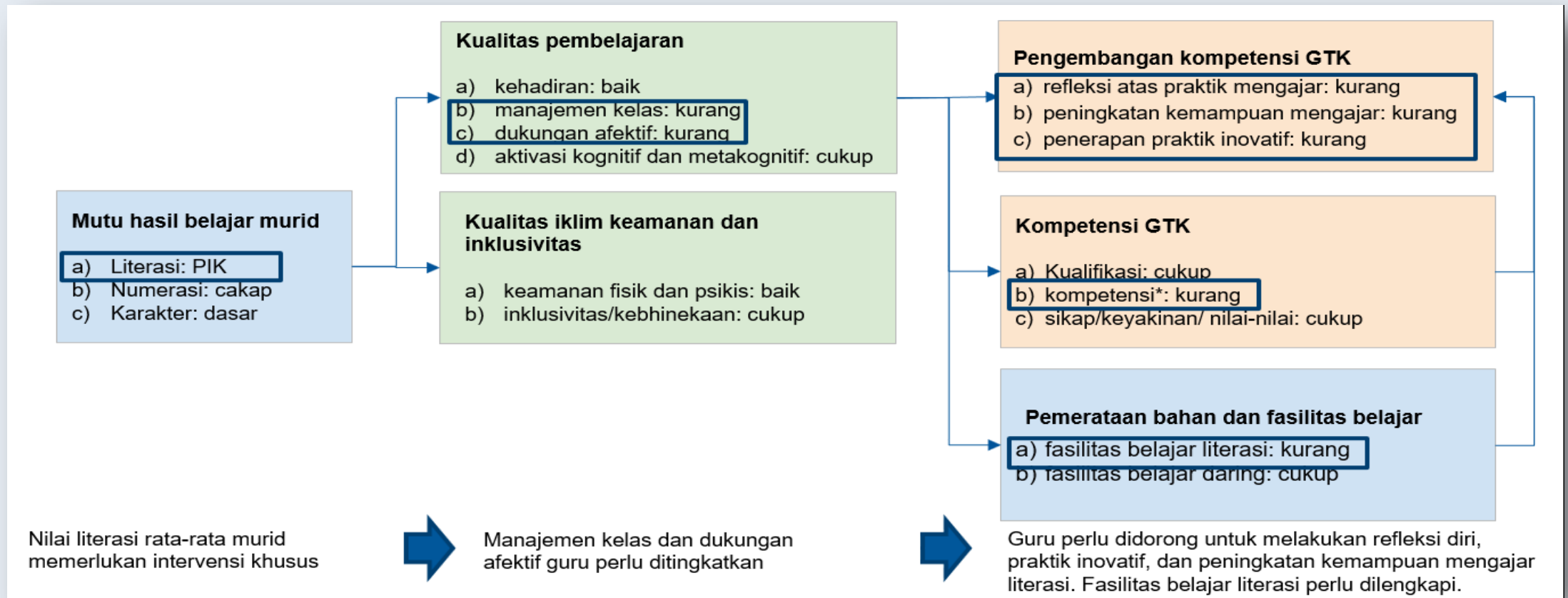


Perumusan Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah

1. Pemerintah Daerah dengan didampingi UPT Kemendikbudristek melakukan:
 - a. Analis Profil dan Rapor Pendidikan Daerah;
 - b. Menyusun Rekomendasi;
2. Rekomendasi yang dihasilkan digunakan oleh Dinas Pendidikan untuk menyusun Perencanaan Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Anggaran;
3. Bappeda mengusulkan program peningkatan mutu pendidikan kedalam RAPBD;
4. Pemerintah Daerah dengan didampingi UPT Kemendikbudristek melaksanakan program Peningkatan Mutu Pendidikan;
5. Terlaksananya program peningkatan mutu pendidikan yang berdampak pada peningkatkan mutu pendidikan di daerah.



Contoh Langkah Pemerintah Daerah dalam menyusun Perencanaan Berbasis Data





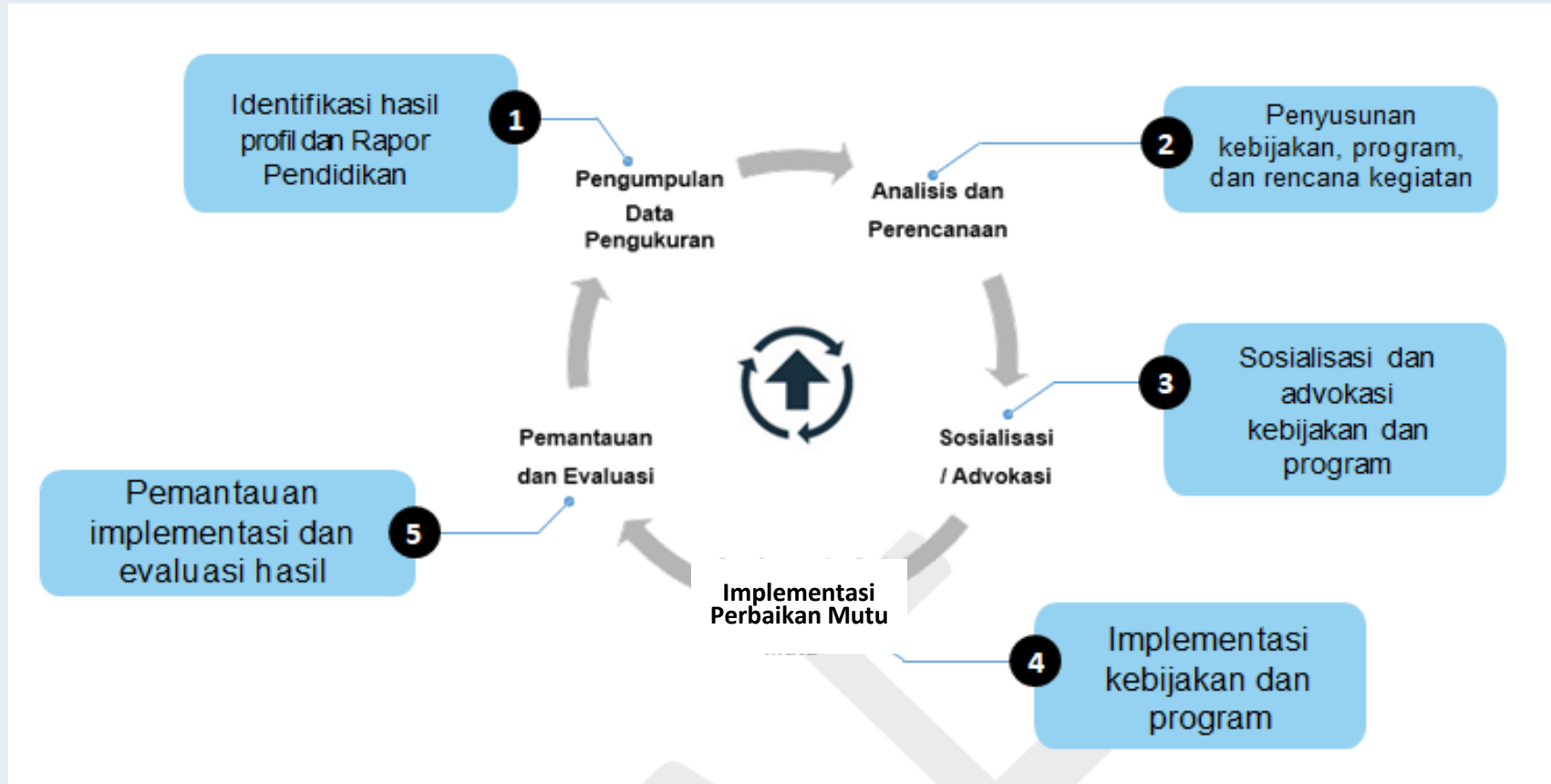
tabel analisis perencanaan berbasis data oleh pemerintah daerah

Dimensi	Indikator*)	Sub-indikator**)	Strategi	Program
<p>Mutu dan relevansi hasil belajar siswa:</p> <p>Literasi Perlu Intervensi Khusus (PIK)</p>	Manajemen Kelas kurang	Pengembangan Kompetensi GTK:		
		Refleksi atas mengajar kurang	Pemerintah Daerah meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam melakukan refleksi pembelajaran.	Pemerintah Daerah mengadakan program pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam melakukan refleksi pembelajaran.
		Peningkatan kemampuan mengajar kurang	Pemerintah Daerah meningkatkan kompetensi pedagogik guru.	Pemerintah Daerah mengadakan program pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik guru.
		Penerapan praktek inovatif kurang	Pemerintah Daerah memberikan motivasi kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif.	Pemerintah Daerah mengadakan program pelatihan pengembangan media pembelajaran yang inovatif bagi guru.
		Kompetensi GTK		
		Kompetensi GTK kurang	Pemerintah Daerah meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.	Pemerintah Daerah mengadakan program pelatihan manajemen kelas.
	Dukungan Afektif kurang	Pemerataan bahan dan fasilitas belajar		
		Fasilitas belajar literasi kurang	Pemerintah Daerah menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran literasi.	Pemerintah Daerah memfasilitasi pembelajaran literasi di sekolah melalui pengadaan perpustakaan sekolah, perpustakaan keliling, perpustakaan digital, buku bacaan untuk meningkatkan minat siswa, taman bacaan, dll.



Siklus Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah

Siklus peningkatan mutu pendidikan daerah adalah sebagai berikut:





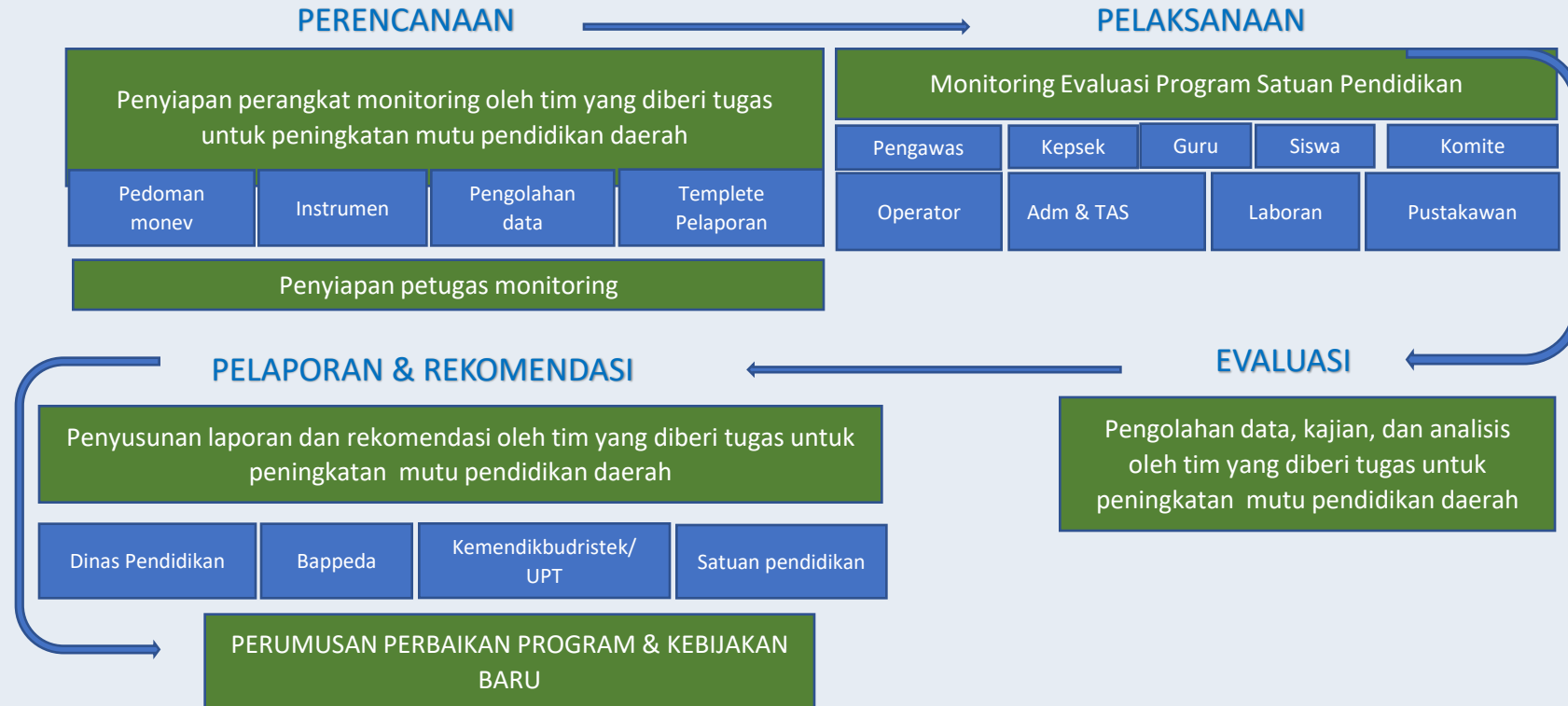
Siklus Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah

1. Tim yang diberi tugas untuk peningkatan mutu pendidikan daerah melakukan analisis profil dan rapor pendidikan yang merupakan hasil pengukuran dan pengumpulan data satuan pendidikan pada daerahnya;
2. Tim melaksanakan analisis data dan perencanaan kegiatandalam bentuk Penyusunan Rencana Kegiatan, Penyusunan Kebijakan Daerah dan Penyusunan Program Kegiatan;
3. Tim peningkatan mutu pendidikan daerah melaksanakan Sosialisasi dan Pendampingan dalam Kebijakan Daerah dan Pelaksanaan Program kepada Stake Holder yang terkait (DPRD, Pengawas Sekolah, Satuan Pendidikan, dll);
4. Tim peningkatan mutu pendidikan daerah melaksanakan Implementasi Program Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah berupa implementasi kebijakan dan program;
5. Tim peningkatan mutu pendidikan daerah melakukan Monitoring Dan Evaluasi terhadap pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan di daerah sebagai proses evaluasi.



Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah

Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah dapat dilakukan sebagai berikut:





Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah

1. Tim yang diberi tugas untuk peningkatan mutu pendidikan daerah menyiapkan perangkat Monitoring dan Evaluasi (pedoman, instrumen, pengolahan data dan pelaporan hasil monev);
2. Tim melakukan penyiapan Petugas Monev yang bertugas di satuan pendidikan;
3. Tim melakukan monitoring dan evaluasi di satuan pendidikan yang melibatkan responden Pengawas Sekolah dan Warga Sekolah;
4. Tim melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil pengisian instrumen monev yang telah dilakukan di satuan pendidikan;
5. Tim melakukan Penyusunan Laporan dan Rekomendasi berdasarkan hasil pengolahan dan analisis instrumen monev yang telah terisi;
6. Tim melakukan perumusan perbaikan program dan kebijakan baru berdasarkan rekomendasi yang telah disusun.



Tujuan Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah

1. Untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan program peningkatan mutu pendidikan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah;
2. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan daerah kemudian memberikan solusi upaya pemecahan permasalahannya;
3. Mengetahui tingkat ketepatan strategi pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah
4. Mengetahui tingkat ketercapaian dan dampak pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan yang telah telah dilaksanakan Pemerintah Daerah;



Terima Kasih